

ABSTRAK

Provinsi DIY merupakan salah satu daerah tujuan wisata (DTW) favorit masyarakat Indonesia. Kontribusi pariwisata terhadap PAD juga tinggi sehingga diharapkan mampu meningkatkan PAD. Namun, terjadi *gap* yang pada pendapatan sektor pariwisata antar Kabupaten/Kota. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah wisatawan, jumlah obyek wisata, jumlah hotel dan jumlah restoran terhadap pendapatan asli daerah (PAD) sektor pariwisata di wilayah D.I Yogyakarta.

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah wisatawan, jumlah obyek wisata, jumlah hotel dan jumlah restoran. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah (PAD) sektor pariwisata. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BAPPEDA dan Dinas Pariwisata dalam bentuk data panel, dengan obyek penelitian adalah 5 kabupaten/kota di provinsi D.I Yogyakarta dalam kurun waktu 2011-2020. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif diselesaikan dengan alat analisis regresi data panel *Fixed Effect Model* (FEM).

Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa variabel jumlah wisatawan dan jumlah hotel dan jumlah restoran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Namun, variabel jumlah obyek wisata dan jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap PAD sektor pariwisata Provinsi DIY.

Kata Kunci : PAD, Pariwisata, Wisatawan, Obyek Wisata, Hotel, Restoran,
Data Panel